

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif-analitis berbasis studi kepustakaan/*library research* yaitu mengumpulkan data yang bersifat kepustakaan atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan (Sukmadinata 2009: 41).

Pendekatan yang digunakan adalah tafsir *tahlili*, yaitu metode penafsiran ayat al-Qur'an secara mendalam berdasarkan urutan ayat sebagaimana dalam mushaf, dengan memperhatikan unsur bahasa, konteks historis, *asbab al-nuzul*, dan penjelasan para mufasir. Tafsir *tahlili* bertujuan menjelaskan kandungan ayat al-Qur'an dari berbagai segi seperti makna kosakata, konteks ayat, kandungan hukum, dan pesan moralnya secara komprehensif (Shihab, 2003: 67).

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf A.S., khususnya ayat-ayat yang menjadi dasar dalam mengonstruksi *personal branding* berdasarkan karakter, kompetensi, tindakan, dan reputasi Nabi Yusuf A.S. Penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut merujuk pada *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir* karya Muhammad Thahir Ibnu 'Asyur, *Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an* karangan Sayyid Qutb, *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi, dan *Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīli Āyi Al-Qur'an* karya Muhammad Ibnu Jarir al-Thabari sebagai sumber tafsir utama penelitian.

Sumber data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, disertasi, dan literatur akademik lainnya yang relevan dengan kisah Nabi Yusuf A.S., *personal*

branding, teori Peter Montoya, dan etika kepemimpinan kontemporer. Sumber sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen dan bahan tertulis yang relevan dengan tema penelitian (Ardiansyah, *et al.*, 2023: 4). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kisah Nabi Yusuf A.S. dalam al-Qur'an beserta nilai-nilai yang menjadi dasar konstruksi *personal branding* dan relevansinya dengan etika kepemimpinan kontemporer.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi: *Pertama*, identifikasi sumber, yaitu menentukan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf A.S., *Tafsir al-Mishbah* sebagai sumber tafsir utama, serta literatur pendukung yang relevan. *Kedua*, inventarisasi data, yaitu menghimpun ayat dan penafsiran yang berkaitan dengan karakter, kompetensi, tindakan, dan reputasi Nabi Yusuf A.S. *Ketiga*, *klasifikasi data*, yaitu mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian, meliputi konstruksi *personal branding* dan relevansinya dengan etika kepemimpinan kontemporer. *Keempat*, analisis isi (*content analysis*) terhadap data tafsir dan literatur pendukung untuk mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf A.S. (Moleong, 2019: 157).

3.4 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguraikan dan menjelaskan makna ayat berdasarkan teks al-Qur'an dan penafsiran dalam *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Sementara itu, analisis analitis dilakukan dengan menelaah nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf A.S. untuk mengonstruksi *personal branding* dan menganalisis relevansinya dengan etika kepemimpinan kontemporer.

Analisis data kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penyusunan hasil penelitian dengan tujuan memahami makna yang terkandung dalam data (Moleong, 2019: 248). Dalam penelitian tafsir, analisis dilakukan dengan memperhatikan teks ayat, aspek kebahasaan, konteks kisah, serta pesan dan nilai yang terkandung di dalamnya (Baidan, 2000: 115).

Berdasarkan prinsip tersebut, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. *Pertama*, menetapkan dan mengidentifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf A.S. dan relevan dengan fokus penelitian. *Kedua*, menganalisis ayat secara *tahlili* dengan memperhatikan aspek kebahasaan, konteks kisah, *munāsabah*, dan penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Mishbah*. *Ketiga*, mengidentifikasi nilai-nilai yang tercermin dalam karakter, kompetensi, tindakan, dan reputasi Nabi Yusuf A.S. berdasarkan hasil penafsiran. *Keempat*, mengonstruksi konsep *personal branding* berdasarkan nilai-nilai yang ditemukan dalam rangkaian kisah Nabi Yusuf A.S., kemudian mendialogkannya dengan teori delapan hukum *personal branding* Peter Montoya. *Kelima*, menganalisis relevansi konstruksi *personal branding* tersebut dengan etika kepemimpinan kontemporer.

Agar tahapan analisis tafsir lebih sistematis, alur prosedural penelitian ini disajikan dalam diagram sebagai berikut:

